

DEKKEJA WANITA

**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS KERJA IBU
DI SEKTOR PUBLIK DENGAN TINGKAT
PEMANDIRIAN ANAK**

**(STUDI EKSPLANASI DI KELURAHAN AIRLANGGA, KECAMATAN GUBENG,
KOTAMADYA SURABAYA)**



KK.
FIS 5 215/96

Enu
h

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun oleh :

WIWIK TRI ERNAWATI

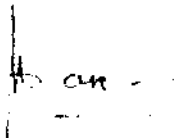
NIM. 079113121

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap 1996-1997

DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

Dosen Pembimbing



Dra. SITI NORMA, MS

NIP. 130 685 846

A B S T R A K

Bekerja di luar rumah merupakan suatu gejala dari kehidupan bermasyarakat. Dengan bekerja manusia berhubungan dengan lingkungan dan dirinya sendiri. Gejala dari wanita yang bekerja di luar rumah, merupakan sikap modern dari wanita yang cenderung ingin memiliki kesibukan sehingga jarang ada kesempatan setiap harinya dapat bertatap muka dengan anggota keluarganya. Di mana gambaran ibu tradisional yang kegiatan utamanya adalah mengurus rumah tangga, tujuh hari dalam seminggu, tidak lagi dapat dipenuhi. Selain itu ibu tidak ada di rumah sepanjang siang sampai sore untuk mengurus dapur dan rumah, untuk mendengarkan kesulitan-kesulitan yang dialami anak di sekolah atau untuk memberikan perhatian. Namun hal tersebut tidak berarti membawa akibat yang negatif bagi keluarga, baik dari pihak anak maupun suami. Karena ada beberapa akibat positif khususnya pada anak, yaitu sikap untuk tidak selalu tergantung pada ibu semata.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya hubungan antara aktivitas ibu di sektor publik dengan tingkat pemandirian anak, menghitung seberapa jauh korelasinya, keterkaitan variabel antara yaitu pembagian kerja dalam keluarga dan fungsi pengganti tugas ibu dengan aktivitas kerja ibu di sektor publik dengan tingkat pemandirian anak dan untuk mengetahui variabel antara yang paling berperan dalam mempengaruhi hubungan kedua variabel utama tersebut.

Sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diajukan, penulis menggunakan beberapa teori mengenai keluarga yang mengacu pada pendapat William J. Goode, teori mengenai pembagian kerja dalam keluarga dari Mill, dan teori tentang sosialisasi dari Mead dan Vernon. Selain itu, untuk lebih mempertajam pada beberapa bagian, penulis pun menyuguhkan beberapa teori sebagai kerangka penjabaran persoalan-persoalan yang berkaitan dengan faktor-faktor keterlibatan wanita di sektor publik, tentang tahap-tahap perkembangan anak yang mendasarkan pendapat dari Jean Piaget, dan yang paling akhir menyoroti hubungan antara ibu dengan anak dengan penjelasan yang mendasarkan pada teori Pertukaran Sosial dari Homans.

Lokasi penelitian dilakukan di daerah Kelurahan Airlangga. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan beberapa cara, yaitu teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Karena tipe penelitian ini adalah eksplanasi karena menjelaskan hubungan antara dua

variabel, di mana dalam penelitian ini melibatkan satu variabel bebas, satu variabel terikat dan dua variabel antara, maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji statistik Rank Kendall dan Partial Kendall.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara Aktivitas Kerja ibu di Sektor Publik (X_1) dengan Tingkat Pemandirian Anak (Y) sebesar 0,18; terdapat korelasi antara Aktivitas Ibu di Sektor Publik dengan Pembagian Kerja dalam Keluarga (Z_1) sebesar 0,29; terdapat korelasi antara Aktivitas Kerja Ibu di Sektor Publik dengan Fungsi Pengganti Tugas (Z_2) sebesar 0,16; terdapat korelasi antara Pembagian Kerja dengan Tingkat Pemandirian Anak sebesar 0,12; terdapat korelasi antara Fungsi Pengganti Tugas Ibu dengan Tingkat Pemandirian Anak sebesar 0,21 dan terdapat korelasi antara Pembagian Kerja dalam Keluarga dengan Fungsi Pengganti Tugas Ibu sebesar - 0,09. Korelasi Z_1 dengan Y dan Z_1Z_2 tidak signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya terbukti bahwa variabel Pembagian Kerja dalam Keluarga ternyata lebih berperan dalam mempengaruhi hubungan antara Aktivitas Kerja Ibu di Sektor Publik dengan Tingkat Pemandirian Anak (dapat dilihat dalam rangkaian hubungan 3 variabel: $XZ_1.Z_2$, $XY.Z_1Z_2$ dan $Z_1Z_2.Y$). Hasil yang diperoleh dalam rangkaian korelasi 3 variabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{Z_1Z_2} &< t_{XZ_1.Z_2}, \text{ yakni sebesar } -0,152 < 0,093; \\ t_{Z_1Y.XZ_2} &< t_{XY.Z_1Z_2}, \text{ yakni sebesar } 0,049 < 0,093 \text{ dan} \\ t_{Z_1Y.Z_2} &< t_{Z_2Y.Z_1}, \text{ yakni sebesar } 0,144 < 0,226. \end{aligned}$$